

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bagi pemerintah daerah menjadi suatu keharusan untuk menjalankan kinerja keuangan yang sebaik-baiknya. Keadaan tersebut akan tercermin dalam kualitas laporan keuangan yang mencakup tertib pengelolaan, tertib administrasi dan taat asas. Indikator bahwa laporan keuangan daerah sudah berkualitas yaitu opini Wajar Tanpa Pengecualian yang diberikan BPK terhadap laporan keuangan pemerintah daerah. (Adhi dan Suhardjo, 2013).

Negara yang dikelola oleh pemerintah mencakup dana yang cukup besar jumlahnya. Pertanggungjawaban atas penggunaan dana untuk penyelenggaraan pemerintahan seharusnya didukung dengan suatu pengawasan yang cukup andal guna menjamin pendistribusian dana yang merata pada semua sektor publik sehingga efektivitas dan efisiensi penggunaan dana bisa di pertanggungjawabkan. Pengelolaan keuangan pemerintah yang baik harus didukung audit internal yang berkualitas, karena jika kualitas audit internal rendah, akan memberikan kelonggaran terhadap lembaga pemerintah untuk melakukan penyimpangan penggunaan anggaran.

Kinerja sudah menjadi isu dunia saat ini, hal itu merupakan konsekuensi dari tuntutan masyarakat saat ini akan pelayanan prima, hal ini menuntut organisasi selalu berusaha menanamkan kebijakan untuk meningkatkan kinerja karyawan atau pegawai. Instansi pemerintah merupakan organisasi yang tujuan utamanya memberikan pelayanan kepada masyarakat, oleh sebab itu sumber daya manusia

yang ada dalam instansi pemerintah dituntut untuk menghasilkan kinerja yang prima, hal ini juga dipengaruhi semangat reformasi yang mewarnai pendayagunaan aparatur negara dengan tuntutan mewujudkan administrasi negara yang baik dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat dan juga dalam melaksanakan pembangunan. Salah satu tujuan adanya audit internal adalah mencegah terjadinya tingkah laku yang tidak etis, agar terpenuhi prinsip-prinsip kerja yang akuntabel dan terlaksananya pengendalian audit sehingga terwujud auditor yang kredibel dengan kinerja yang optimal dalam pelaksanaan audit.

Hasil audit internal yang berkualitas menunjukkan pengawasan dan pengelolaan keuangan pemerintah yang baik dan bertanggung jawab. Apabila kualitas audit internal rendah, akan memberikan kelonggaran lembaga pemerintah untuk melakukan kesalahan dan penyimpangan penggunaan anggaran yang mengakibatkan risiko tuntutan hukum terhadap aparat pemerintah. Kejadian tersebut akan berpengaruh terhadap opini hasil audit yang dilakukan oleh BPK.

Menurut situs resmi pemerintah provinsi Jawa Barat (www.jabarprov.go.id), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jabar menilai LKPD TA 2018 di tiga kabupaten di Jawa Barat dengan opini wajar dengan pengecualian (WDP). Sementara 10 lainnya dengan penilaian opini wajar tanpa pengecualian (WTP). Tiga kabupaten tersebut yaitu Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Cianjur.

Berdasarkan fenomena tersebut artinya di beberapa daerah masih terdapat sistem yang lemah dan tidak bisa mengontrol kecurangan-kecurangan yang mungkin terjadi. Hasil opini audit tersebut menjadi gambaran kinerja yang telah

dilakukan. Pemerintah memberikan dana yang sangat besar untuk dikelola oleh pemerintah daerah. Baik atau tidaknya pengelolaan dana tersebut akan tercermin dari kewajaran laporan keuangan yang dibuat.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, maka laporan keuangan harus memiliki karakteristik kualitatif. Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 menjelaskan bahwa karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran normatif yang perlu diwujudkan, sehingga memenuhi tujuannya yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami.

Laporan keuangan daerah yang andal akan dapat dipercaya oleh penggunaanya dalam kaitan dengan pencerminan kinerja keuangan pemerintah daerah yang mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan.

Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan oleh Pemerintah daerah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas (pertanggungjawaban) pemerintah daerah atas sumber yang dipercayakan. Pemerintah daerah sebagai pihak yang diserahi tugas untuk menjalankan roda pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan daerahnya untuk dinilai apakah ia berhasil menjalankan tugasnya dengan baik atau tidak. Meskipun seperangkat perundang-undangan dan peraturan mengenai pengelolaan keuangan telah memadai, pelaksanaan pengelolaan keuangan negara tersebut masih rentan terhadap penyimpangan dan penyalahgunaan publik.

Penerapan sistem keuangan pada prakteknya tidak terlepas dari persepsi, wawasan, dan profesionalisme dari aparaturnya itu sendiri. (Jannaini, 2012:4). Untuk itu diperlukan pula sistem yang mengatur jalannya pengelolaan dan kinerja pemerintah itu sendiri. Sistem ini dibuat dan dikendalikan oleh pihak internal guna mencapai keseluruhan karakteristik yang berbeda-beda dari setiap aparaturnya.

Selain audit internal yang dilakukan oleh BPK, pemerintah juga harus memiliki sistem pengendalian internal yang memadai. Sistem pengendalian internal adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian telah dicapai. Hal ini dilakukan dalam rangka memahami penerapan sistem pengendalian intern, sehingga pihak kementerian/instansi pemerintah dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat menyelenggarakan sistem pengendalian intern pemerintah yang efektif.

Keberhasilan dari sistem pengendalian intern salah satunya ditunjukkan dengan adanya kecenderungan berkurangnya jumlah temuan audit. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern telah dijalankan sebagaimana mestinya sehingga mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun tidak (Ardeno:2012)

Keberadaan suatu sistem pengendalian intern tidak menjamin adanya penyajian laporan keuangan secara wajar dan cukup. Untuk mengetahui bagaimana kualitas laporan keuangan tersebut maka harus dilakukan audit internal yang menghasilkan suatu opini yang menjelaskan wajar atau tidaknya suatu laporan keuangan dan dapat pula mengungkap kualitas sistem pengendalian internalnya.

Singkatnya semakin baik implementasi SPI maka akan memberikan pengaruh positif pada kualitas Opini yang dikeluarkan oleh auditor BPK-RI terhadap laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini didukung juga oleh Mulyadi (2001) yang menyatakan bahwa setiap unsur dalam SPI harus menjadi acuan dan menjadi unsur utama dalam berbagai sistem akuntansi yang akan dirancang. Sejalan juga dengan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 yang menyatakan bahwa sistem akuntansi pemerintahan daerah hendaknya disusun berdasarkan pada prinsip pengendalian intern.

Menurut hasil atas Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester 1 Tahun 2018 Badan Pemeriksan Keuangan (BPK) menemukan 6.222 yang terdiri atas tiga kelompok temuan yaitu kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja, dan kelemahan struktur pengendalian intern sebagaimana disajikan dalam tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Kelompok Temuan SPI Pada Pemeriksaan Keuangan Semester 1 Tahun 2018

No	Sub Kelompok Temuan	Jumlah Kasus
1	Kelemahan Sistem Pengendalian Akuntansi dan Pelaporan	2.083
2	Kelemahan Sistem Pengendalian Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja	2.887
3	Kelemahan struktur Pengendalian Intern	1.252
	Jumlah	6.222

Sumber: BPK RI (2018)

Dengan jumlah kasus yang terbilang cukup banyak tersebut maka kerugian yang dialami bukan hanya kerugian moril tapi juga kerugian materil. Akan terdapat dana yang tidak di salurkan secara tepat sasaran karena lemahnya sistem

pengendalian pada pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja dan berbagai macam kerugian lain yang ditanggung oleh pemerintah.

Oleh karena itu pengendalian intern memiliki peranan yang sangat penting bagi sebuah organisasi, termasuk pemerintah daerah. Pasal 56 ayat 4 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang perbendaharaan negara menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan daerah harus didukung oleh sistem pengendalian intern yang memadai. Pertumbuhan ekonomi, ukuran pemerintah, pendapatan asli daerah, jumlah SKPD, belanja modal, kompleksitas transaksi, dan jumlah penduduk memiliki karakteristik yang berbeda sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem pengendalian intern. Sejalan dengan uraian diatas, penelitian yang akan digunakan oleh peneliti merujuk kepada penelitian sebelumnya diantaranya :

Ratu Agi Anandi Tatiana dan Haryono Umar (2018) meneliti mengenai “Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal Terhadap Kinerja Penjualan Perusahaan” (studi kasus pada PT. B&K Baja Utama), hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengendalian internal dan audit internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja penjualan perusahaan.

Safrida Hanum, Edi Zulfiar dan Neo Agustina (2017) meneliti mengenai “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan” (Studi pada Dinas dan Badan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara) hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan sistem pengendalian internal pemerintah dan pemahaman

sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Dinas dan Badan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara.

Nur Jannah Abdi Aziz, Umi Pratiwi dan Eko Suyono (2018) meneliti mengenai “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Sistem Informasi Manajemen Daerah dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Manajerial Aparatur Pemerintah Daerah” (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di DIY tahun 2007-2013), hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah, sistem informasi manajemen daerah dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial aparatur pemerintah daerah.

Dodik Slamet Pujiono, Hari Sukarno dan Novi Puspitasari (2016) meneliti mengenai “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah Serta Kinerja Pemerintah Daerah” (Studi di Provinsi Maluku Utara), hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah.

Thetty S. Rajagukguk (2017) meneliti mengenai “Pengaruh Internal Audit dan Pencegahan *Fraud* Terhadap Kinerja Keuangan” (Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara IV), hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial internal audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan pencegahan *Fraud* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Taufan Dharmawan dan Nono Supriatna (2016) meneliti mengenai “Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah” (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota

Bandung), hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bandung.

Teuku Fahrian Nagor, Darwanis dan Syukri Abdullah (2015) meneliti mengenai “Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Barat” (Studi pada SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Barat), hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian intern dan penerapan prinsip pengelolaan keuangan daerah secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Barat.

Indra Firmansyah dan Rani Tarida Sinambela (2020) meneliti mengenai “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat”, hasil penelitian menunjukkan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Putu Indra Adhitama dan Gayatri (2017) meneliti mengenai “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Partisipasi Penyusunan Anggaran Pada Kinerja Individu Dengan Pemoderasi Motivasi Kerja”, hasil penelitian menunjukkan Sistem pengendalian intern pemerintah dan Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja individu.

Sukma Selviany Tolley, Ridwan, dan Muh.Yunus Kasim (2017) meneliti mengenai “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sigi”, hasil penelitian menunjukkan

Sistem pengendalian intern secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sigi.

Lucki Bighandy Mardani dan Entot Suhartono (2019) meneliti mengenai “Analisis Pengaruh Sistem Informasi Keuangan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah” (Studi pada Dinas Pemerintahan Kota Semarang), hasil penelitian menunjukkan Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Febriyani Moha, Lintje Kalangi dan Jessy D.L Warongan (2017) meneliti mengenai “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”, hasil penelitian menunjukkan Sistem Pengendalian Intern dan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Tuti Herawati (2014) meneliti mengenai “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur), hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pemantauan terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara simultan. Sedangkan secara parsial terdapat pengaruh tidak signifikan antara Kegiatan Pengendalian dan Pemantauan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Rahmat Hidayat (2019) meneliti mengenai “Peran Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Karya Dharma di Kabupaten Majene”, hasil penelitian

menunjukkan audit internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan pengaruhnya bersifat positif.

Irzal Tawaqal dan Suparno (2017) meneliti mengenai “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Pemerintah Kota Banda Aceh”, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di Kota Banda Aceh.

Mildamayanti, Muntu Abdullah dan Mulyati Akib (2018) meneliti mengenai “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandung.

Novtania Mokoginta, Linda Lambey, Winston Pontoh (2017) meneliti mengenai “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah”, hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh negative signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa sistem pengendalian intern pada BPKAD Bolaang Mongondow Utara yang

telah dijalankan sudah baik namun dalam penerapannya belum efektif dan efisien sehingga berpengaruh terhadap kurangnya kualitas laporan keuangan pemerintah. Kemudian berdasarkan hasil penelitian bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

Oka Reza Aditya dan Welly Surjono (2017) meneliti mengenai “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” (Studi Kasus Pada Kantor Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah Kabupaten Sukabumi II Pelabuhan Ratu), hasil penelitian menunjukkan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah Kabupaten Sukabumi II Pelabuhan Ratu.

Ni Made Asih Ristanti, Ni Kadek Sinarwati, dan Edy Sujana (2014) meneliti mengenai “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pengelolaan Keuangan Daerah dan Komitmen Organisasi terhadap Penerapan *Good Governance*” (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tabanan), hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan sistem pengendalian intern, pengelolaan keuangan daerah dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *good governance*.

Susi Ardiyani ,Sri Hartati,Ardiyani Natoen dan Apriliriansyah Hadi (2017) meneliti mengenai “Peranan Audit Internal terhadap Penerapan *Good Government Governance* di Provinsi Sumatera Selatan”, hasil penelitian menunjukkan Audit Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Penerapan *Good Government Governance* di Provinsi Sumatera Selatan.

Dari penelitian yang telah dilakukan tersebut, maka untuk melihat orisinalitas di penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut :

Tabel 1. 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan	Sumber
1.	Ratu Agi Anandi Tatiana dan Haryono Umar (2018). Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal Terhadap Kinerja Penjualan Perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian : Audit Internal, Pengendalian Internal • Teknik Analisis Data: Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian: Kinerja Penjualan Perusahaan • Alat Analisis : Regresi Berganda 	Pengendalian internal dan audit Internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja penjualan perusahaan.	Jurnal Akuntansi Perbanas Institute - Vol.2, No.1, 2018. ISSN : 2541-6669.
2.	Safrida Hanum, dkk. (2017) . Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian : Sistem Pengendalian Internal, Kinerja Keuangan • Teknik Analisis Data: Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian: Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi. • Alat Analisis: Regresi Berganda 	Sistem Pengendalian Internal dan Pemerintah dan sistem informasi akuntansi secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.	Jurnal Akuntansi dan Pembangunan – Vol.3, No.3, 2017.
3.	Nur Jannah Abdi Aziz, Umi Pratiwi dan Eko Suyono (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian : Sistem Pengendalian Internal • Teknik Analisis Data: Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian : Sistem Informasi Manajemen Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia, Kinerja Manajerial 	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Sistem Informasi Manajemen Daerah dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh	Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA) – Vol. 20, No. 4, 2018.

	Manajemen Daerah dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Manajerial Aparatur Pemerintah Daerah		Aparatur Pemerintah Daerah. • Alat Analisis : Regresi Berganda	positif signifikan terhadap kinerja manajerial aparatur pemerintah daerah.	
4.	Dodik Slamet Pujiono, Hari Sukarno dan Novi Puspitasari (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah Serta Kinerja Pemerintah Daerah.	• Variabel penelitian : Sistem Pengendalian Internal, Kinerja Pemerintah Daerah. • Teknik Analisis Data: Kuantitatif	• Variabel penelitian : Pengelolaan Keuangan Daerah • Alat Analisis : Kausalitas Granger	Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan daerah serta kinerja pemerintah daerah.	Jurnal Bisnis dan Manajemen - Vol. 10, No. 1, 2016. Hal. 68 – 81.
5.	Thetty S. Rajagukguk (2017). Pengaruh Internal Audit dan Pencegahan Fraud Terhadap Kinerja Keuangan.	• Variabel penelitian : Audit Internal, Kinerja Keuangan. • Alat analisis : Analisis Jalur • Teknik Analisis Data: • Kuantitatif	• Variabel penelitian : Pencegahan <i>Fraud</i> .	Internal audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan pencegahan fraud tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.	Jurnal Akuntansi – Vol.1 No.1, Februari 2017. e-ISSN:2548-9224 p-ISSN:2548-7507
6.	Taufan Dharmawan dan Nono Supriatna (2016). Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap	• Variabel penelitian : Sistem Pengendalian Internal • Teknik Analisis Data: Kuantitatif	• Variabel Kinerja Instansi Pemerintah	Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bandung.	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan – Vol. 4 No.1 , 2016, Hal 941-948. ISSN:2338-1507.

Kinerja Instansi Pemerintah.					
7.	Teuku Fahrian Nagor, dkk. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Barat.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian : Sistem Pengendalian Intern • Teknik Analisis Data: Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian : Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah • Alat Analisis: Regresi Berganda 	Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Barat.	Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala – Vol. 4, No. 1, 2015. ISSN: 2302-0164.
8	Indra Firmansyah, Rani Tarida Sinambela (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian : Sistem Pengendalian Internal • Teknik Analisis Data: Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian: Kualitas Laporan Keuangan. • Alat Analisis: Regresi Linear Sederhana 	Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.	<i>Land Journal</i> Vol. 1, No. 1, Januari 2020, Hal 1 –107 p-ISSN: 2715-9590, e-ISSN: 2716-263X
9	Putu Indra Adhitama dan Gayatri (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Partisipasi Penyusunan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian : Sistem Pengendalian Intern • Teknik Analisis Data: Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian: Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kinerja Individu, Pemoderasi Motivasi Kerja 	Sistem pengendalian intern pemerintah dan Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana - Vol.19.3. Juni (2017) . ISSN: 2302-8556

	Anggaran Pada Kinerja Individu Dengan Pemoderasi Motivasi Kerja.		• Alat Analisis : regresi linear berganda dan analisis Moderated Regression Analysis	signifikan pada kinerja individu	
10	Sukma Selviandy Tolley, Ridwan, dan Muh. Yunus Kasim (2017). • Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kinerja Satuan Perangkat Daerah.	• Variabel penelitian : Sistem Pengendalian Internal • Teknik Analisis Data: Kuantitatif	• Variabel penelitian : Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah • Alat Analisis : regresi linear berganda	Sistem pengendalian intern secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sigi.	Jurnal Katalogis, Volume 5 Nomor 2 Februari 2017 hal 179-190. ISSN: 2302-2019
11	Lucki Bighandy Mardani, Entot Suhartono (2019). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Keuangan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	• Variabel penelitian : Sistem Pengendalian Internal • Teknik Analisis Data: Kuantitatif	• Variabel penelitian : Sistem Informasi Keuangan, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah • Alat Analisis : regresi linear berganda	Sistem Informasi Keuangan dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah	Jurnal Ilmu Manajemen Akuntansi Terapan (JIMAT) – Vol. 10, No. 2, November 2019. p-ISSN 2526-4440, e-ISSN 2086-3748
12	Febriyani Moha, Lintje Kalangi, Jessy D.L Warongan (2017) Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan	• Variabel penelitian : Sistem Pengendalian Internal • Teknik Analisis Data: Kuantitatif	• Variabel penelitian : Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah, Kualitas Laporan	Sistem Pengendalian Intern dan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah secara simultan berpengaruh	Jurnal EMBA- Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 1359 – 1370. ISSN 2303-1174

	Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.		• Alat Analisis : regresi linear berganda	positif dan signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.	
13	Tuti Herawati (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.	• Variabel penelitian : Sistem Pengendalian Internal. • Alat analisis : Analisis Jalur • Teknik Analisis Data: Kuantitatif	• Variabel penelitian : Kualitas Laporan Keuangan	Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	<i>Study & Accounting Research - Vol XI, No. 1 – 2014.</i> ISSN : 1693-4482
14	Rahmat Hidayat (2019). Peran Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Karya Dharma di Kabupaten Majene	• Variabel penelitian : Audit Internal, Kinerja Keuangan • Teknik Analisis Data: Kuantitatif	• Alat Analisis : regresi linear berganda	Audit internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan pengaruhnya bersifat positif	<i>Economics Bosowa Journal Edisi XXX April s/d Juni 2019 - Vol 5, No. 002 (2019)</i>
15	Irzal Tawaqal, Suparno (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan	• Variabel penelitian : Sistem Pengendalian Internal. • Teknik Analisis Data: Kuantitatif	• Variabel penelitian : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan. • Alat Analisis : regresi linear berganda	Penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di Kota Banda Aceh.	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 2, No. 4, (2017) Halaman 125-135. E-ISSN 2581-1002

16	Mildamayanti, Muntu Abdullah dan Mulyati Akib (2018) Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian : Sistem Pengendalian Internal • Alat analisis : Analisis Jalur • Teknik Analisis Data: Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. 	Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandung.	Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan Vol 3, No. 2. Agustus 2018. e-ISSN: 2052-5171
17	Novtania Mokoginta, Linda Lambey, Winston Pontoh (2017) Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian : Sistem Pengendalian Internal • Teknik Analisis Data: Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian : Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah 	Sistem Pengendalian Intern berpengaruh negative signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah sedangkan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.	Jurnal Riset Akuntansi <i>Going Concern</i> 12(2), 2017, 874-890
18	Oka Reza Aditya dan Welly Surjono (2017) Pengaruh Sistem	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian : Sistem Pengendalian Internal 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian : Penelitian terdahulu Kualitas 	Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan	Jurnal Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan -

Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Analisis Data: Kuantitatif 	Laporan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> • Alat Analisis: Regresi Linear Sederhana 	keuangan pada Kantor Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah Kabupaten Sukabumi II Pelabuhan Ratu.	Vol 2 (No. 1), 2017, hal 49-62 p-ISSN: 2541-1691
19 Ni Made Asih Ristanti, dkk. (2014) Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pengelolaan Keuangan Daerah dan Komitmen Organisasi terhadap Penerapan <i>Good Governance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian : Sistem Pengendalian Internal • Teknik Analisis Data: Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian : Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Komitmen Organisasi, Penerapan <i>Good Governance</i> • Alat Analisis : regresi linear berganda 	Sistem pengendalian intern, Pengelolaan Keuangan Daerah dan Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan <i>good governance</i> .	Jurnal Akuntansi Program S1 (Volume 2 No. 1 Tahun 2014)
20 Susi Ardiyani, dkk. (2017) Peranan Audit Internal terhadap Penerapan <i>Good Government Governance</i> di Provinsi Sumatera Selatan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian : Audit Internal • Teknik Analisis Data: Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian: Penerapan <i>Good Government Governance</i> • Alat Analisis : regresi linear berganda 	Audit Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Penerapan <i>Good Government Governance</i> di Provinsi Sumatera Selatan	Jurnal Riset Terapan Akuntansi - Vol. 1 No. 2 Juli 2017. ISSN : 2579-969X

Syifa Habibillah, 2020: Penelitian Penulis.

Judul: Pengaruh Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

Variabel yang digunakan: Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal sebagai variabel independen dan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah sebagai variabel dependen.

Berdasarkan uraian-uraian yang melatarbelakangi hal tersebut seperti yang telah dicantumkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah” (Studi Kasus Pada BPKAD Kota Tasikmalaya).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana audit internal, sistem pengendalian dan kinerja keuangan pemerintah daerah pada BPKAD di Kota Tasikmalaya.
2. Bagaimana pengaruh audit internal dan sistem pengendalian internal secara parsial terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah pada BPKAD di Kota Tasikmalaya.
3. Bagaimana pengaruh audit internal dan sistem pengendalian internal secara simultan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah pada BPKAD di Kota Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang diidentifikasi diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui audit internal, sistem pengendalian internal dan kinerja keuangan pemerintah daerah pada BPKAD di Kota Tasikmalaya.

2. Untuk mengetahui pengaruh audit internal dan sistem pengendalian internal secara parsial terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah pada BPKAD di Kota Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh audit internal dan sistem pengendalian internal secara simultan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah pada BPKAD Kota Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk menambah pengetahuan dengan menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan. Sedangkan dalam aplikasinya diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai topik yang sesuai dengan judul di atas yang berkaitan dengan audit internal pada kinerja keuangan pemerintah daerah, khususnya pada pemerintah daerah di Kota Tasikmalaya.

b. Bagi Pemerintah Daerah di Kota Tasikmalaya.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah di Kota Tasikmalaya dalam mengevaluasi hasil audit terhadap kinerja keuangan dengan berdasarkan sistem pengendalian internal yang baik untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

c. Bagi Lembaga/Fakultas Ekonomi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dalam perkuliahan. Diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan dan sebagai bahan perbandingan bagi rekan-rekan mahasiswa yang mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang serupa.

d. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi bagi pihak yang berkepentingan khususnya untuk mengkaji topik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Letnan Harun No.1, Kec. Indiang, Kota Tasikmalaya.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang telah dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2020. Dimulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai pelaporan.